

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Setiap penelitian pada dasarnya memiliki teknik atau cara untuk mendekati suatu objek penelitian, karena penentuan pendekatan yang diambil akan memberikan petunjuk yang jelas bagi rencana penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang penulis lakukan untuk melihat secara apa adanya, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskripsi yang berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau pelaku yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis tetapi memandang sebagian dari suatu keutuhan.

Menurut Bogdan dan Taylor dikutip oleh Moleong (2000:3), yang dinamakan metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Metode ini dipakai dalam rangka untuk melihat dan memahami suatu obyek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Dengan metode kualitatif ini diharapkan akan terungkap gambaran mengenai realitas sasaran penelitian, yakni tentang manajemen sumber daya guru di SMAN 1 Binongko Kabupaten Wakatobi tahun pelajaran 2010/2011 tanpa terpengaruh oleh pengukuran formalitas. Dari temuan di lapangan tersebut kemudian akan dianalisis secara rasional dengan teori-teori manajemen sumber daya manusia yang ada.

3.2. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah Manajemen SDM pada SMAN 1 Binongko Kab. Wakatobi Tahun 2011.

3.3. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat-alat pengumpul data, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi dipergunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi obyek penelitian. Metode observasi ditandai dengan adanya interaksi sosial secara langsung antara peneliti dengan apa yang diteliti. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum sekolah. Observasi partisipan menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan pengamatan. Peneliti mengamati secara langsung tentang kondisi yang terjadi selama dilapangan, baik yang berupa keadaan fisik maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi secara lebih detail dan mendalam dari informan sehubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Dari wawancara ini diperoleh respon atau opini. Untuk membantu peneliti dalam memfokuskan masalah yang diteliti dibuat pedoman wawancara dan pengamatan, baik dilakukan dalam keadaan formal maupun informal yang dilakukan terhadap obyek penelitian. Sumber yang pertama adalah kepala sekolah sebagai pelaku

utama dalam kegiatan manajemen di sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas kemudian para guru yang ada di sekolah sebagai unsur yang menerima berbagai kebijakan manajerial. Di samping itu wawancara juga bisa dilakukan terhadap para staf dan karyawan.

Proses wawancara dilakukan secara informal terbimbing. Metode ini dilakukan agar proses wawancara dapat berlangsung secara lugas, tidak kaku serta terarah dalam menggali informasi yang benar-benar dibutuhkan yang berkaitan dengan materi penelitian.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya adalah sebagaipendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumen berguna untuk dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, mengecek kasesuaian data dan merupakan bahan utama dalam penelitian historis. Dokumen yang dianggap relevan dalam penelitian ini meliputi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan sejarah berdirinya.

3.4. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan tujuan agar data yang telah di peroleh akan lebih bermakna. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif hanya merupakan rekonstuksi sebelumnya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaksi yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman ada empat komponen analisis data yang dilakukan yaitu:

a. Pengumpulan data

Data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan tersebut berisi apa yang dikemukakan oleh informan dan juga catatan tafsiran peneliti terhadap informasi yang diberikan responden.

b. Reduksi data

Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian sehingga perlu dibuang atau perlu dikurangi. Reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang obyek pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian.

c. Display data

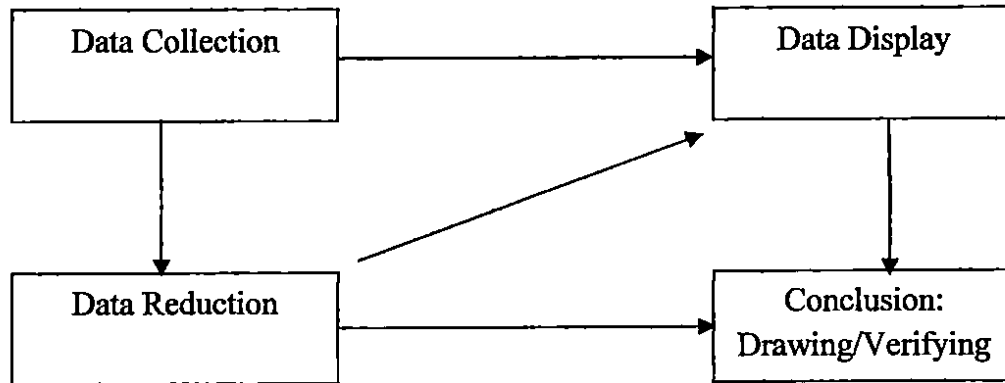
Data yang sudah direduksi tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk table atau gambar, tulisan yang telah tersusun sistematis. Dengan demikian data tersebut mudah dikuasai dan memudahkan pula dalam penarikan kesimpulan.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan secara sementara, kemudian dilengkapi dengan data-data pendukung lainnya yang sudah dilakukan sejak penelitian awal berlangsung. Walaupun masih agak kabur. Tetapi lama-kelamaan akan semakin

jelas dengan semakin banyaknya data yang diperoleh dan mendukung verifikasi.

Demikian seterusnya sehingga membentuk sebuah siklus



Gambar 1: Model Interaktif

3.5 Kerangka Pikir

